

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia prasekolah sangat rentan terkena penyakit, sehingga banyak diantara mereka mengalami rawat inap di rumah sakit yang menyebabkan populasi anak yang di rawat inap mengalami peningkatan (Wadu & Mediani, 2021). Anak prasekolah seringkali merasa cemas atau takut saat mendapatkan perawatan medis. Prevalensi kecemasan anak pada saat menjalani perawatan di rumah sakit adalah 17,9% kecemasan ringan, 5,1% kecemasan sedang, dan 4% anak dengan kecemasan berat (Ristingrum dkk., 2022). Kondisi krisis yang dialami tersebut adalah hospitalisasi. Beberapa dampak buruk yang timbul karena hospitalisasi diantaranya proses penyembuhan anak dapat terhambat, menurunnya semangat untuk sembuh dan tidak kooperatif terhadap tindakan perawatan. Adapun reaksi anak yang menjalani hospitalisasi antara lain adalah kecemasan dan ketakutan seperti ketakutan terhadap lingkungan yang asing, prosedur perawatan kesehatan atau suara anak lain yang menangis (Aliyah & Rusmariana, 2021). Penelitian menemukan terdapat hubungan yang signifikan antara lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan pada anak prasekolah bahwa semakin lama anak dirawat inap maka tingkat kecemasan yang dialami cenderung meningkat (Sari, R. S., & Widianingrum, R. R. D., 2021)

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu teknik farmakologi dan non farmakologi. Penanganan kecemasan secara farmakologi digunakan untuk jangka pendek. Obat - obatan

idak digunakan untuk jangka panjang karena bersifat toleransi dan menimbulkan ketergantungan. Kelebihan dari penanganan kecemasan secara non farmakologi yaitu tidak menimbulkan ketergantungan, namun terkadang membutuhkan waktu yang lama (Wijaya dkk., 2023). .Terapi farmakologi ini diberikan obat sesuai dengan resep yang diberikan dokter, sedangkan terapi non farmakologi antara lain adalah dengan teknik relaksasi, aromaterapi, terapi bermain serta terapi musik (Rianti & Sukmawati, 2023).

Terapi musik sangat baik dalam mempengaruhi perasaan seseorang sehingga menciptakan suasana yang lebih nyaman serta dapat mengubah fungsi-fungsi fisik dalam tubuh, seperti perubahan denyut nadi, kekuatan otot, dan sirkulasi darah (Permana, 2017). Salah satu respon fisiologi yang menunjukkan kecemasan adalah adanya peningkatan frekuensi denyut nadi. Pada penelitian sebelumnya diperoleh informasi bahwa terjadi penurunan frekuensi nadi yang signifikan setelah dilakukan intervensi terapi musik pada anak (Ariani dkk., 2015). Penelitian lain juga mengatakan bahwa pemberian terapi musik merupakan terapi non- farmakologis yang bersifat preventif dalam usaha penyembuhan terhadap individu yang sedang mengalami kecemasan maupun gangguan mental pada anak hingga lansia (Naibaho dkk, 2024, Nazelina dkk, 2024).

Terapi musik telah diterapkan di berbagai negara. Jurnal penelitian International mengatakan bahwa dengan mendengarkan lagu berbahasa Inggris menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih rendah pada anak -anak (Prado dkk., 2019). Lagu berbahasa inggris dapat diterapkan pada anak yang tidak

familiar dengan menikmati nadanya yang ceria serta membiasakan untuk mendengarkan dan melibatkannya dalam menyanyikan lagu. Akan tetapi, penelitian bahwa terapi musik menggunakan lagu anak – anak berbahasa inggris untuk menurunkan kecemasan pada pasien anak masih terbatas di Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan *English Nursery Songs* untuk menurunkan kecemasan anak prasekolah saat hospitalisasi.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran penggunaan *English Nursery Songs* untuk mengurangi kecemasan anak prasekolah saat hospitalisasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran penggunaan *English Nursery Songs* untuk mengurangi kecemasan anak prasekolah saat hospitalisasi

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Memberikan gambaran penggunaan *English Nursery Songs* untuk mengurangi kecemasan anak prasekolah saat hospitalisasi
2. Sebagai informasi dan pengetahuan baru tentang manfaat menggunakan *English Nursery Songs* dalam menurunkan tingkat kecemasan.